

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien keragaman tertinggi pada AKB jantan yang terdiri dari *Kinantan* yaitu diameter tarsometatarsus (shank) 21,43%, *Taduang* yaitu diameter leher 28,28%, *Jalak* yaitu tinggi jengger 33,98%, *Biriang* yaitu diameter tarsometatarsus (shank) 24,74% dan *Kurik* pada tinggi jengger 27,00%.
2. Koefisien keragaman tertinggi pada AKB betina yang terdiri dari betina Putih yaitu tinggi jengger 38,49%, betina Hitam yaitu tinggi jengger 27,95%, betina Lurik yaitu diameter tarsometatarsus (shank) 27,71% dan betina Coklat yaitu tinggi jengger 26,35%.
3. Berdasarkan dendogram sifat kuantitatif bobot badan AKB pada jantan yang berada dalam satu *Cluster* yaitu *Biriang* dan *Kurik* serta pada betina terdapat Putih dan Hitam, sedangkan pada *Cluster* yang berbeda pada jantan terdapat *Jalak* dan *Biriang* serta pada betina terdapat Putih dan Lurik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari sifat kuantitatif dan koefisien keragaman tertinggi pada AKB masih memiliki hubungan rendah terhadap suara dan sifat kuantitatif ini hanya untuk penampilan.